



Penentuan Nasib Laskar Mataram



HARUS MENANG:
Caretaker Tim
PSIM Jogja Erwan
Hendarwanto dan
bek Sunni Hizbullah
saat konferensi
pers di Stadion
Mandala Krida jelang
melawan Persiku
Kudus (10/1).



RIZKY WAHYU/RADAR.JOGJA

JOGJA - PSIM Jogja tengah berada di titik krusial dalam mengarungi Liga 2 musim 2024/2025. Laga pamungkas penyisihan grup saat menjamu Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida nanti (11/1) menjadi laga penentu Laskar Mataram bisa melaju ke babak delapan besar ■

Baca *Penentuan...* Hal 7

PREDIKSI SUSUNAN PEMAIN

PSIM JOGJA	PERSIKU KUDUS
Caretaker tim: Erwan Hendarwanto	Pelatih: Bonggo Pribadi
Formasi: 4-2-3-1	Formasi: 4-4-2
Harlan Suardi, Lucky Octavianto, Yusaku Yamadera, Sunni Hizbullah, Rio Hardiawan, Aditya Gigis, Ghulam Fatkur Rahman, Arya Gerryan, Omid Popalzay, Aryansyah, Rafinha.	Lutfi Masrohan Mutohar; Jajang Mulyana, Mohammad Anif Ramadhan, Muhammad Farhan Sopululloh, Abi Defa Marendra, Renshi Yamaguchi, Tri Hartanto, Antoni Pulro Nugroho, Chandra Waskito Kusumawardana, Faiz Maulana, Zola Anggoro.

Stadion: Mandala Krida | Pukul: **15.00 WIB**
Live: [Video](#)

Penentuan Nasib Laskar Mataram

Sambungan dari hal 1

Kemenangan melawan Macan Muria, julukan Persiku Kudus nanti bukan hanya sekadar tiga poin saja. Tapi sekaligus merupakan tiket menuju babak berikutnya yang telah dinantikan oleh seluruh pendukung PSIM Jogja.

PSIM wajib memenangkan laga ini jika tidak ingin gigit jari di kompetisi Liga 2 musim ini. Sebab, saat ini anak-anak Jogja masih harus berebut satu slot dengan Adhyaksa Farnel FC untuk mengamankan tiket delapan besar.

Kouta tiket melengkapi tim yang maju ke babak delapan besar saat ini tinggal menyisakan dua. Di mana dua tiket yang tersisa itu akan direbut oleh lima tim yang masih memiliki kesempatan sama. Kelima tim itu adalah Persibo-Bojonegoro, Deltras FC, dan Persipal Palu di grup timur. Lalu, ada PSIM Jogja dan Adhyaksa Farnel FC yang berada di grup tengah.

Di grup tengah PSIM berada di posisi tiga klasemen sementara dengan koleksi 26 poin dan ditempel ketat Adhyaksa FC di peringkat empat dengan koleksi 25 poin. PSIM dan Adhyaksa Farnel FC akan sama-sama berjuang untuk lolos ke babak delapan besar Liga 2 2024/2025.

Pekan ke-18 atau laga pamungkas penyisihan grup nanti akan menjadi penentu

dari kedua tim ini. Mengingat dari grup B sendiri, saat ini Bhayangkara FC dan Persijap Jepara sudah memastikan dua slot lolos ke babak delapan besar.

Anak-anak Jogja mau tidak mau harus bisa memenangkan laga terakhir penyisihan grup saat menjamu Persiku Kudus. PSIM tidak boleh seri apalagi kalah jika ingin melaju ke babak delapan besar.

Akan tetapi perjuangan Rafinha dan kawan-kawan nampaknya juga tidak akan mudah. Adhyaksa Farnel FC tentu juga sangat berambisi memenangkan pertandingan terakhirnya saat melawan Persekat Tegal nanti.

Jika pada laga pamungkas nanti PSIM bisa menang, praktis Adittia Gigis dan kawan-kawan bisa melaju dengan mulus babak delapan besar. Akan tetapi jika hanya meraih hasil seri atau kalah, maka harus menunggu hasil dari Adhyaksa Farnel FC.

Caretaker Tim PSIM Jogja Erwan Hendarwanto menjelaskan, secara persiapan tidak melakukan banyak perubahan. Tim sudah dibangun sebelumnya oleh Pelatih Kepala Seto Nurdyantara, sebelum diistirahatkan dari kursi kepelatihan oleh manajemen. Jajaran pelatih hanya memberikan pendampingan menjelang lawan Macan Muria.

Erwan berharap para pemain PSIM tidak terganggu secara

psikologis usai diistirahatkannya Seto. Mengingat saat ini tim sedang berusaha keras bisa lolos ke babak delapan besar Liga 2 musim 2024/2025.

"Kami ingin teman-teman bisa main lepas dan bagus. Karena tidak ada pilihan, kami harus menang," tegasnya kemarin (10/1).

Di laga melawan Persiku, PSIM tidak akan diperkuat Rendra Teddy yang masih terkena cedera dan Muammar Khadafi yang terkena akumulasi kartu. Kedua pemain itu selalu menjadi pilar utama di lini belakang dan tengah. Akan tetapi Erwan tetap yakin di laga pamungkas ini timnya bisa memenangkan pertandingan.

Meski pada laga kali ini PSIM dinilai unggul di atas kertas karena pada putaran pertama lalu bisa membantai Persiku Kudus dengan skor 5-0, secara pribadi Erwan mengaku tidak akan meremehkan lawan. Jajaran pelatih sudah berjanji main habis-habisan di laga ini.

Pelatih Kepala Persiku Kudus Bonggo Pribadi mengatakan, laga melawan PSIM ini merupakan laga terakhir dalam babak penyisihan grup Liga 2 musim 2024/2025. Sehingga harapannya semua pemain bisa *enjoy* dan bisa tampil lepas untuk laga kali ini. "Karena kami juga segera mempersiapkan diri untuk fase *play off* degradasi," cetusnya. (*ayu/laz/fj*)

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005